



HB X: Tangkap dan Proses!

GUBERNUR DIJ Hamengku Buwono X angkat bicara terhadap aksi kejahatan jalanan yang kembali menelan korban jiwa di Jogjakarta. Dikatakan, aksi yang telah menghilangkan nyawa seseorang ini tidak bisa ditoleransi. Harus diproses hukum secara tegas.

"Pelanggaran pidana saya kira. Dicari saja, tangkap dan diproses. Kalau saya itu sudah berlebih (sampai menghilangkan nyawa, Red)," tegas Gubernur HB X di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (4/4).

Gubernur meminta agar tindak kejahatan diproses secara hukum. Pasalnya, hanya dengan cara seperti itu pelaku jera. "Makanya itu satu-satunya cara hanya diproses hukum. Karena hanya dengan cara seperti itu, bisa mengatasi persoalan," tandasnya.

► Baca **HB X...** Hal 7



BUAT PELAKU JERA: Gubernur DIJ Hamengku Buwono X saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (4/4)

KRONOLOGI

Kejadian: Minggu (3/4). Pukul 02.10 dini hari.

1. Sekitar 7 orang mengendarai sepeda motor. Mereka ini adalah kelompok korban. Sekitar 100 meter sebelum TKP, mereka mampir di sebuah warung makan.
2. Sebagian memesan makanan. Sebagian lainnya belum sempat turun dari sepeda motor.
3. Kemudian lewat 2 sepeda motor yang *memblayar-blayar* gas sepeda motornya. Mereka adalah para pelaku.
4. Kelompok korban tersinggung. Hal ini yang memicu sebagian dari kelompok korban untuk mengejar ke arah utara. 4 sepeda motor yang mengejar.
5. Para pelaku memutar balik dan berhenti. Mereka menunggu kelompok korban tiba dengan memegang senjata tajam.
6. Pengendara sepeda motor pertama dari kelompok korban lolos dari hantaman tajam para pelaku.
7. Sedangkan pengendara sepeda motor ke dua dari kelompok ke dua tak seberuntung sebelumnya. Pengendaranya berhasil mengelak, namun pemboncengnya (korban) terkena sabetan benda tajam berupa gir.
8. Para pelaku melarikan diri. Putar balik ke arah selatan meninggalkan lokasi kejadian.
9. Korban meninggal dunia di rumah sakit. Setelah mendapat pertolongan dari mobil patroli Sabhara Polda DIJ.

SUMBER: JUMPA PERS POLDA DIJ - GRATIS HERPI KARTUNIRAGAR JOGJA

HB X: Tangkap dan Proses!

Sambungan dari hdl 1

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIJ Huda Tri Yudianta meminta aparat kepolisian segera memburu pelaku kejahatan jalanan ini. Ia menegaskan agar akar kejahatan mulai diberantas.

"Peristiwa ini terus berulang. Karena itu kami minta agar akar-

nya dan faktor pendukungnya diberantas. Salah satunya adalah peredaran miras ilegal dan narkoba," jelasnya.

Huda juga meminta agar patroli dan penjagaan diperketat. Terutama di wilayah DIJ yang terbilang rawan. Dalam hal ini warga dapat dilibatkan untuk melakukan penjagaan di wilayah

masing-masing.

"Penerangan jalan di tempat-tempat rawan harus diperbaiki, selain juga dipasang kamera-kamera CCTV. Diumumkan seluruh tempat di kota dan jalan-jalan tersebut dalam pantauan CCTV, sehingga pelaku harus berpikir ulang jika mau beraksi," kata Huda. (cr4/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005